

**STRATEGI INDONESIA DALAM PENGEMBANGAN  
ENERGI TERBARUKAN (STUDI KASUS KERJA SAMA  
BILATERAL INDONESIA-DENMARK)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh:**

**FAULA MAHALIKA  
07041381823241**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“STRATEGI INDONESIA DALAM PENGEMBANGAN ENERGI  
TERBARUKAN (STUDI KASUS KERJA SAMA BILATERAL  
INDONESIA-DENMARK)”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh :

**FAULA MAHALIKA**

**07041381823241**

Pembimbing I

1 Dr. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D

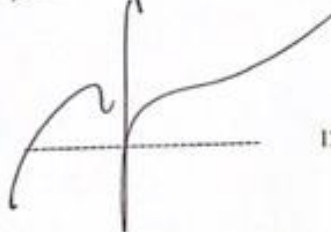
NIP. 196504271989031003

Pembimbing II

2 Abdul Halim, S.IP., MA

NIP. 199310082020121020

Tanda Tangan

Tanggal

12 Oktober 2022

12 Oktober 2022

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,

  
Sofyan Hendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197706122003121003

**“STRATEGI INDONESIA DALAM PENGEMBANGAN ENERGI  
TERBARUKAN (STUDI KASUS KERJA SAMA BILATERAL  
INDONESIA-DENMARK)”**

Skripsi  
Oleh :

Faula Mahalika  
07041381823241

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 26 Oktober 2022

Pembimbing :

1 H. Azhar, S.H., M. Sc., L.L.M, L.L.D  
NIP. 196504271989031003

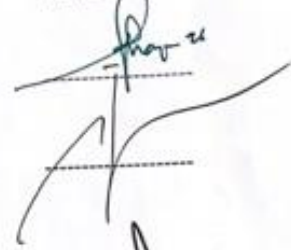
2 Abdul Halim, S.IP., MA  
NIP. 199310082020121020

Penguji :

1 Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA  
NIP. 198904112019031013

2 Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si  
NIP. 198708192019031006

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,

  
Dekan FISIP-UNSRI,  
Prof: Dr. Alfatri, M.Si  
NIP. 196601221990031004

  
Ketua Jurusan  
Ilmu Hubungan Internasional  
Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Paula Mahalika

Jurusan : Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Indonesia dalam Pengembangan Energi Terbarukan (Studi Kasus Kerja Sama Bilateral Indonesia-Denmark) ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 07 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan



Paula/Mahalika

NIM. 07041381823241

## ABSTRAK


Penelitian ini bertujuan untuk membahas Strategi Indonesia dalam Pengembangan Energi Terbarukan Studi Kasus Kerja Sama Bilateral Indonesia-Denmark. Saat ini Indonesia terancam dengan kondisi cadangan minyak bumi yang akan bertahan hanya sampai 9,5 tahun, sedangkan untuk gas bumi kurang dari 20 tahun atau sekitar 19,9 tahun. Peneliti menggunakan teori Kerja Sama Bilateral oleh *Kalevi Holsti* (1988) untuk melihat bagaimana strategi Indonesia dalam pengembangan energi terbarukan melalui kerja sama bilateral Indonesia-Denmark. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif-kualitatif. Sumber data yang digunakan penulis adalah studi kepustakaan dengan mengumpulkan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa penelitian serta unggahan dan publikasi resmi pada laman pemerintah Indonesia dan Demark. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Indonesia dalam pengembangan energi terbarukan (studi kasus kerja sama bilateral Indonesia-Denmark) berfokus pada teknologi pembangkit listrik, kemampuan sumber daya manusia Indonesia, ancaman teknologi dan infrastruktur, target bauran energi dan transisi hijau, program kerja sama Indonesia-Denmark. Kondisi Indonesia saat ini masih terbilang cukup jauh dari target bauran energi yang mencapai 23% di tahun 2025 serta target *net zero emission* di tahun 2060 mendatang. Denmark menjadi negara yang tepat bagi Indonesia dan diharapkan dapat membantu Indonesia mewujudkan visi dan misi transisi hijau. Kerja sama bilateral antara Indonesia dan Denmark memberikan keuntungan lebih untuk Indonesia melalui bantuan dana serta adanya transfer ilmu dan teknologi.

**Kata kunci:** Strategi, Indonesia, Energi Terbarukan

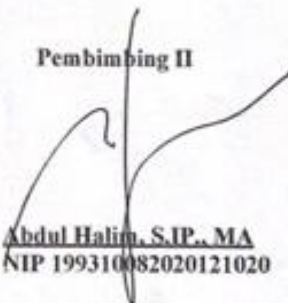
Palembang, 12 Oktober 2022

Mengetahui,

Pembimbing I

  
Dr. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D  
NIP. 196504271989031003

Pembimbing II

  
Abdul Halim, S.IP., MA  
NIP 199310082020121020

Disetujui Oleh,  
Ketua Jurusan

  
Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003

## ABSTRACT

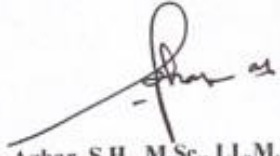
*This study aims to discuss Indonesia Strategy in Renewable Energy (Indonesia-Denmark Bilateral Cooperation Study Case). Indonesia is currently threatened with the condition of oil reserves that will last only up to 9,5 years. While for natural gas less than 20 years or about 19,9 years. The researcher uses the theory of Bilateral Cooperation by Kalevi Holsti (1988) to see how Indonesia strategy in renewable energy through Indonesia-Denmark bilateral cooperation. The research method used is descriptive-qualitative analysis method. The source of data used by the author is a literature study by collecting secondary data. The data collection technique was carried out by collecting secondary data in the form of research, uploads and publications on the official website of Indonesia and Denmark Government. The results of this study indicate that Indonesia strategy in renewable energy (Indonesia-Denmark Bilateral Cooperation Study Case) focuses power generation technology, Indonesia's human resource capabilities, technological and infrastructure threats, energy target and green transition, Indonesia-Denmark cooperation program. Indonesia's current condition is still quite far from the energy mix target of 23% in 2025 and the target of net zero emission in 2060. Denmark is the right country for Indonesia and is expected to help Indonesia realize its green transition vision and mission. Bilateral cooperation between Indonesia and Denmark provides more benefits for Indonesia through financial assistance and the transfer of knowledge and technology.*

**Keywords:** Strategy, Indonesia, Renewable Energy

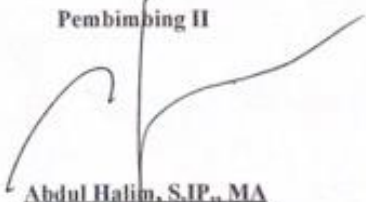
Palembang, 12 Oktober 2022

Mengetahui,


Pembimbing I

  
Dr. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D  
NIP. 196504271989031003

Pembimbing II

  
Abdul Halim, S.IP., MA  
NIP 199310082020121020

Disetujui Oleh,  
Ketua Jurusan

  
Sofwan Firdaus, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*I dedicated this to One and Only,*

*Allah SWT.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL SKRIPSI.....</b>	<b>I</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....</b>	<b>II</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>III</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>IV</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>V</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>VI</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>VIII</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>X</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>XI</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>XII</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>XIII</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>XIV</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 LATAR BELAKANG .....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	6
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	6
1.4 MANFAAT PENELITIAN .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 PENELITIAN TERDAHULU .....	8
2.2 TEORI KERJA SAMA BILATERAL .....	14
2.3 ALUR PEMIKIRAN .....	17
2.4 ARGUMEN UTAMA.....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>19</b>
3.1 DESAIN PENELITIAN.....	19
3.2 DEFINISI KONSEP .....	19
3.3 FOKUS PENELITIAN .....	21
3.4 UNIT ANALISIS .....	25
3.5 JENIS DAN SUMBER DATA .....	25
3.6 TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	25
3.7 TEKNIK KEABSAHAN DATA .....	25
3.8 TEKNIK ANALISIS DATA.....	26
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>28</b>
4.1 SUMBER ENERGI .....	28
4.1.1 Sumber Energi Tak Terbarukan .....	28
4.1.2 Sumber Energi Terbarukan.....	30



4.2 KONDISI ENERGI DI INDONESIA .....	32
4.2.1 Konsumsi Energi Per Jenis Saat Ini.....	34
4.2.2 Konsumsi Energi Per Sektor Saat Ini .....	35
4.2.3 Proyeksi Kebutuhan Energi Per Jenis.....	35
4.2.4 Pangsa Kebutuhan Energi Per Jenis .....	36
4.2.5 Proyeksi Kebutuhan Energi Per Sektor .....	37
4.2.6 Cadangan Energi Indonesia .....	38
4.3 PENGEMBANGAN ENERGI TERBARUKAN .....	40
4.3.1 Energi Terbarukan Denmark .....	41
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
5.1 KUALITAS DAN KUANTITAS .....	45
5.1.1 <i>Technology</i> .....	45
5.2 KETERAMPILAN MENGERAHKAN KAPABILITAS .....	47
5.2.1 <i>Human Resources</i> .....	47
5.3 ANCAMAN SERTA GANGGUAN .....	50
5.3.1 <i>Threats</i> .....	50
5.4 KEBUTUHAN DAN KETERGANTUNGAN .....	53
5.4.1 <i>National Interest</i> .....	53
5.5 RESPONSIVITAS PEMBUAT KEPUTUSAN .....	56
5.5.1 <i>Cooperation and Project</i> .....	56
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>68</b>
6.1 KESIMPULAN.....	68
6.2 SARAN.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
3.3 Fokus Penelitian .....	21
3.9 Jadwal Penelitian .....	28

## DAFTAR BAGAN

2.3 Alur Pemikiran .....	17
--------------------------	----

## DAFTAR GRAFIK

1.1 Konsumsi energi minyak Indonesia 2014 .....	1
1.2 Konsumsi energi listrik Indonesia 2014-2020.....	2
4.2 Konsumsi energi minyak Indonesia 2014 .....	35
4.3 Konsumsi energi minyak Indonesia 2014-2020 .....	36
4.4 Skenario BAU Indonesia Per Jenis.....	38
4.5 Skenario BAU Indonesia Per Jenis.....	39
4.6 Skenario BAU Indonesia Per Sektor .....	40

## DAFTAR GAMBAR

4.3 Perkembangan teknologi turbin angin Denmark .....	45
---	----

## DAFTAR SINGKATAN

BBM	: Bahan Bakar Minyak
CBNRM	: <i>Community-Based National Resources Management</i>
EBT	: Energi Baru Terbarukan
EBTKE	: Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi
EIB	: <i>European Investment Bank</i>
ESDM	: Energi dan Sumber Daya Mineral
ESP	: <i>Environmental Support Programme</i>
FS	: <i>Feasibility Study</i>
HAM	: Hak Asasi Manusia
INDODEPP	: <i>Indonesia-Denmark Energy Partnership Project</i>
IPP	: <i>Independent Power Producer</i>
KBRI	: Kedutaan Besar Republik Indonesia
KEN	: Kebijakan Energi Nasional
METI	: Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia
NDC	: <i>Nationally Determined Contributions</i>
PETA	: Penggerak Energi Tanah Air
PLTA	: Pembangkit Tenaga Air
PLTB	: Pembangkit Tenaga Bayu (Angin)
PLTS	: Pembangkit Tenaga Surya
PLTU	: Pembangkit Tenaga Uap
PNPM	: Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat
PPA	: <i>Power Purchase Agreement</i>
RENSTRA	: Rencana Strategis
SDG	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SSC	: <i>Strategic Sector Cooperation</i>

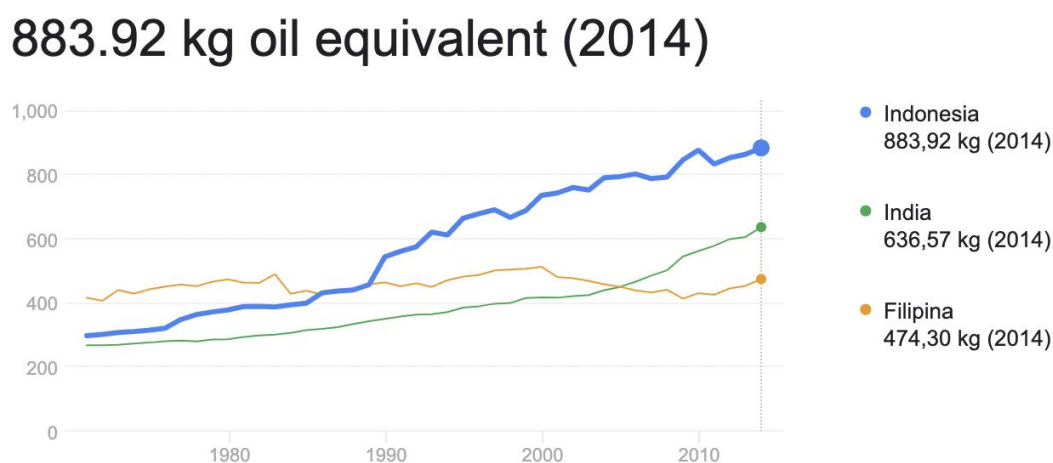
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sumber daya alam memiliki manfaat yang besar dan berperan aktif bagi kelangsungan makhluk hidup serta pembangunan secara berkelanjutan. Sumber daya alam menjadi induk penyedia pangan, energi, air dan penyangga kehidupan tak terkecuali bagi negara Indonesia. Setiap tahun, kebutuhan Indonesia akan energi terus bertambah. Angka ketergantungan Indonesia pada energi konvensional seperti energi minyak bumi cukup relative tinggi hingga mencapai 96%. Angka tersebut mencakup minyak bumi sebesar 48%, gas alam sebesar 18%, serta batu bara sebesar 30% untuk total konsumsi energi nasional di tahun 2014 (DEN, 2014).

**Grafik 1.1 Konsumsi energi minyak Indonesia 2014**



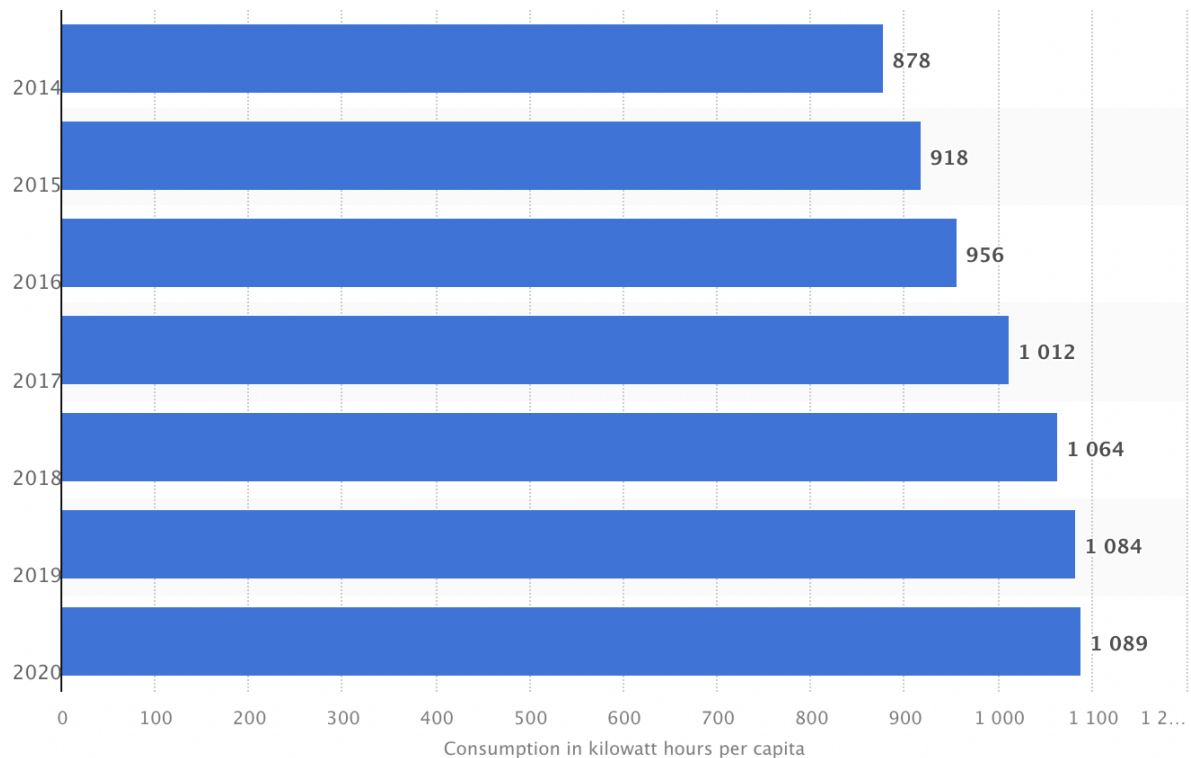
Sources include: World Bank

Input

**Sumber : Diolah dari World Bank, 2014**

Konsumsi tersebut setara dengan 884 kg minyak di tahun 2014. Angka konsumsi yang sangat tinggi dibanding tahun 1983 silam yang hanya membutuhkan 387 kg minyak (World Bank, 2014). Selain minyak, Indonesia juga bergantung pada listrik. Dari tahun 2014 hingga 2020, konsumsi listrik dalam kilowatt jam per kapita Indonesia setiap tahun terus mengalami peningkatan.

**Grafik 1.2 Konsumsi energi listrik Indonesia 2014-2020**



**Sumber : Diolah dari World Bank, 2020**

Melimpahnya sumber daya alam yang banyak menjadikan Indonesia sebagai negara yang kaya dan berpotensi besar dalam pemanfaatannya. Namun perlu diingat bahwa energi konvensional seperti batu bara, gas alam dan minyak bumi sejatinya tergolong energi tak terbarukan. Bahan Bakar Minyak (BBM) merupakan hasil yang diolah dari minyak bumi untuk kendaraan yang kita gunakan, atau listrik yang sumber pembangkitnya dari batu bara untuk membantu kita seperti mengisi daya dan bekerja. Itu semua akan habis suatu saat nanti. Artinya, butuh waktu jutaan tahun untuk mendapatkan *supply* energi baru.



Sejak tahun 1950 Hubungan bilateral sudah terjalin antara Indonesia dan Denmark, karena memiliki kesamaan karakter kedua negara sebagai negara demokrasi berbasis penegakan hukum, memiliki cita-cita menyejahterakan rakyat, di samping karakter geografis sebagai negara maritim. Kerja sama dan bantuan telah berjalan di berbagai bidang seperti penegakan hukum, HAM, *good governance*, demokratisasi, dan pemberantasan kejahatan trans-nasional/terorisme, serta di bidang ekonomi. Dalam rangka kerja sama pembangunan, Denmark tetap berkomitmen untuk mendukung pengembangan pembangunan berkelanjutan di Indonesia khususnya pembangunan ekonomi “hijau” lingkungan hidup, pembangunan demokrasi, *good governance* atau anti korupsi dan *counter terrorism*.

Beberapa kebijakan luar negeri Denmark berfokus pada negara-negara berkembang sesuai dengan Undang-Undang Keuangan Denmark. Salah satu negara berkembang masuk dalam program bantuan pembangunan dari pemerintah Denmark adalah Indonesia. Bantuan pembangunan diberikan dalam bentuk program kemitraan baru yang berlandaskan kepada kepentingan bersama. Denmark adalah salah satu dari negara-negara maju yang memberikan perhatian lebih pada masalah lingkungan hidup dan perubahan iklim serta memiliki teknologi yang sangat maju di bidang tersebut. Oleh karena itu Pemerintah Denmark sangat berkepentingan terhadap kemajuan kerja sama internasional di bidang Lingkungan Hidup dan Perubahan Iklim. Kerja sama Denmark dengan Indonesia di bidang konservasi energi telah dilakukan dalam beberapa kemitraan program seperti di tahun 2007, Indonesia dan Denmark melakukan dan melaksanakan *Environmental Support Programme* (ESP).

ESP3 dilakukan pada tahun 2013 di mana program tersebut memberikan banyak manfaat seperti bantuan pengembangan energi bersih di Indonesia. Pemerintah Denmark berkomitmen membantu Indonesia untuk mencapai target nasional salah satunya di sektor energi baru dan terbarukan beserta konservasi energi. Kerja sama kembali dilanjutkan antara Indonesia dan Denmark dalam *Strategic Sector Cooperation* (SSC) yang menjadi kerangka

penting bagi Indonesia melakukan pengembangan energi baru terbarukan. Selanjutnya di tahun 2020, Indonesia dan Denmark melanjutkan kerja sama seperti di tahun-tahun sebelumnya melalui program *Indonesia-Denmark Energy Partnership Project* (INDODEPP) dengan tujuan: 1) Memperkuat kapasitas kelembagaan untuk permodelan dan perencanaan energi di dalam dan di seluruh Lembaga terkait untuk meningkatkan keselarasan rencana energi. 2) Bantuan kepada Indonesia sebagai dukungan terkait regulasi untuk menarik investasi energi terbarukan. 3) Mendukung pengembangan rencana energi daerah terpilih. 4) Pengembangan kapasitas untuk integrasi energi terbarukan, dan pertukaran pengalaman dengan Denmark tentang pengelolaan sistem dengan porsi besar energi terbarukan variabel. 5) Efisiensi energi dan manajemen permintaan energi.

Maka dari itu, untuk menjawab pertanyaan yang belum terjawab pada penelitian serupa yang membahas terkait strategi Indonesia dalam pengembangan energi terbarukan dan menambah pengetahuan di dalam bidang keilmuan, peneliti mengangkat Strategi Indonesia dalam Pengembangan Energi Terbarukan (Studi Kasus Kerja Sama Bilateral Indonesia-Denmark) untuk dikaji lebih lanjut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka permasalahannya dapat dirumuskan menjadi “Bagaimana strategi Indonesia dalam pengembangan energi terbarukan dengan studi kasus kerja sama bilateral Indonesia-Denmark?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitiannya ialah untuk memahami dan menjelaskan strategi Indonesia dalam pengembangan energi terbarukan dengan studi kasus kerja sama bilateral antara Indonesia-Denmark.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Peneliti berharap penelitian ini mampu memberikan sumbangan pemikiran, ilmiah serta sebagai referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan topik yang diangkat. Dan tentunya penelitian ini dapat menjadi manfaat bagi peneliti sehingga menjadi lebih kritis dalam menanggapi suatu fenomena.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Diharapkan dapat menjadi wawasan baru serta keterampilan bagi peneliti dalam memecahkan dan merumuskan masalah baik secara pragmatis maupun ilmiah dan diharapkan mampu memberikan manfaat seperti sebagai sumber referensi yang berkaitan dengan penelitian serupa dan dapat berkontribusi dalam bidang keilmuan khususnya bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Rusli. (2022). *Energy Security Indonesia Jauh di Bawah Malaysia, ini sebabnya*. Diakses pada 14 September 2022, <https://www.ruangenergi.com/energy-security-indonesia-jauh-di-bawah-malaysia-ini-sebabnya/>
- Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi. (2020). *Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Sektor Energi di Indonesia*. Pusat Pengkajian Industri Proses dan Energi. Diakses pada 14 September 2022, dari <https://www.bppt.go.id/dokumen/outlook-energi>
- Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi. (2019). *Dampak Peningkatan Pemanfaatan Energi Baru Terbarukan Terhadap Perekonomian Nasional*. Pusat Pengkajian Industri Proses dan Energi. Diakses pada 14 September 2022, dari <https://www.bppt.go.id/dokumen/outlook-energi>
- Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi. (2018). *Outlook Energi Indonesia 2018: Energi Berkelanjutan untuk Transportasi Darat*. Pusat Pengkajian Industri Proses dan Energi. Diakses pada 14 September 2022, dari <https://www.bppt.go.id/dokumen/outlook-energi>
- Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi. (2021). *Perspektif Teknologi Energi Indonesia: Tenaga Surya untuk Penyediaan Energi Charging Station*. Pusat Pengkajian Industri Proses dan Energi. Diakses pada 14 September 2022, dari <https://www.bppt.go.id/dokumen/outlook-energi>
- Darmastuti, Shanti & dkk. (2021). *Dinamika Kerja Sama Energi Indonesia-Jepang: Peluang Dan Tantangan*. Jurnal Vol. 9 No. 4. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
- Denmark. (2021). *Green Thinking: Pioneers in Clean Energy*. Official Government Website. Diakses pada 14 September 2022 dari, <https://denmark.dk/innovation-and-design/clean-energy>
- Dewan Energi Nasional Republik Indonesia. (2015). *Outlook Energy Indonesia 2014*. Diakses pada 20 September 2021, dari <https://www.den.go.id/index.php/publikasi/index/EnergyOutlook>
- Dewi, Kharisma. (2021). *Kepentingan Denmark dalam Pemberian Bantuan Lingkungan terhadap Indonesia Melalui Environmental Support Programme Phase III (ESP3)*. Jurnal Ilmu Sosial Indonesia (JISI). Vol. 2, No. 1. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi. (2016). *Pemerintah Ajak Masyarakat Hemat Energi*. Diakses pada 14 September 2022 dari, <https://ebtke.esdm.go.id/post/2016/05/15/1234/pemerintah.ajak.masyarakat.hemat.energi>

- Dornbusch, Rudiger. (1993). *The Case for Bilateralism*. In Salvatore, Dominick (ed.) *Protectionism and World Welfare*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Erdal, Rhiannon. (2021). *The Rise of Islamophobia in Denmark*. Diakses pada 11 November 2022 dari, <https://www.thenewfederalist.eu/the-rise-of-islamophobia-in-denmark?lang=fr>
- European Investment Bank. (2021). *79% of Danish people think that climate change and its consequences are the biggest challenge for humanity in the 21<sup>st</sup> century*. Diakses pada 14 September 2022 dari, <https://www.eib.org/en/press/all/2021-399-79-of-danish-people-think-that-climate-change-and-its-consequences-are-the-biggest-challenge-for-humanity-in-the-21st-century>
- Finaka, Andrian. (2018). *Indonesia Kaya Sumber Daya Energi Terbarukan*. Diakses pada 14 September 2022 dari, <https://indonesiabaik.id/infografis/indonesia-kaya-sumber-daya-energi-terbarukan>
- Holsti, Kalevi. (1988). *Internasional Politics: A Framework for Analysis*. Illinois at Urbana Champaign: Prentice Hall.
- Imansyah, Reza. (2020). *Gagasan Energi Baru Terbarukan (EBT) untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Indonesia terhadap Perubahan Iklim*. Diakses pada 14 September 2022 dari, <https://www.kompasiana.com/rezaimansyah/5f471e23097f3608df2310b2/gagasan-energi-baru-terbarukan-ebt-untuk-meningkatkan-kesadaran-masyarakat-indonesia-terhadap-perubahan-iklim>
- Indri, Mellia. (2015). *Kepentingan Indonesia Melakukan Kerja Sama Dengan Selandia Baru Dalam Bidang Energi Geothermal*. JOM FISIP Vol. 2 No. 2. Universitas Riau
- Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Nasional. (2011). *Peraturan Menteri Keuangan*. Diakses pada 29 Oktober 2022 dari, <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2011/77~PMK.01~2011Per.htm>
- Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Nasional. (2014). *Peraturan Pemerintah (PP) tentang Kebijakan Energi Nasional*. Diakses pada 21 September 2021 dari, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5523/pp-no-79-tahun-2014>
- Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Nasional. (2006). *Peraturan Presiden (PERPRES) tentang Kebijakan Energi Nasional*. Diakses pada 21 September 2021 dari, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/41945/perpres-no-5-tahun-2006>
- Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Nasional. (2020). *Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara*. Diakses pada 14 September 2022 dari, <https://jdih.bumn.go.id/lihat/UU%20Nomor%203%20Tahun%202020>
- Johansen, Katinka. (2021). *Wind Energy in Denmark: A Short History*. IEEE Power and Energy Magazine. Diakses pada 14 September 2022 dari,

<https://www.researchgate.net/publication/351255314> *Wind Energy in Denmark A Short History History*

- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. (2021). *Kerja Sama RI-Denmark "INDODEPP" Segera Diimplementasikan*. Diakses pada 20 September 2022 dari, <https://www.esdm.go.id/id/berita-unit/direktorat-jenderal-ebtke/kerja-sama-ri-denmark-indodepp-segera-diimplementasikan>
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. (2021). *Menteri ESDM: Cadangan Minyak Indonesia Tersedia untuk 9,5 Tahun dan Cadangan Gas 19,9 Tahun*. Diakses pada 21 September 2021, dari <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/menteri-esdm-cadangan-minyak-indonesia-tersedia-untuk-95-tahun-dan-cadangan-gas-199-tahun>
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. (2021). *Potensi Energi Angin Indonesia 2020*. Diakses pada 14 September 2022, dari [https://p3tkebt.esdm.go.id/pilot-plan-project/energi\\_angin/potensi-energi-angin-indonesia-2020](https://p3tkebt.esdm.go.id/pilot-plan-project/energi_angin/potensi-energi-angin-indonesia-2020)
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. (2018). *Potensi Pengembangan Listrik Tenaga Angin di Indonesia, berikut sebarannya*. Diakses pada 14 September 2022, dari <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/potensi-pengembangan-listrik-tenaga-angin-indonesia-berikut-sebaran-lokasinya>
- Kementerian Luar Negeri. (2019). *Kerja sama Bilateral*. Diakses pada 20 Oktober 2021, dari [https://kemlu.go.id/portal/id/page/22/kerja\\_sama\\_bilateral](https://kemlu.go.id/portal/id/page/22/kerja_sama_bilateral)
- Kementerian Luar Negeri. (2019). *Jelang 70 Tahun Hubungan Diplomatik, Kerja Sama Bilateral RI-Denmark Semakin Meningkat*. Diakses pada 20 Oktober 2021, dari <https://kemlu.go.id/copenhagen/id/news/1784/jelang-70-tahun-hubungan-diplomatik-kerja-sama-bilateral-ri-denmark-semakin-meningkat>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Menilik Sumber Energi Terbarukan di Masa Depan*. Diakses pada 21 September 2021, dari <http://ditsmp.kemdikbud.go.id/menilik-sumber-energi-terbarukan-di-masa-depan/>
- Kurniawati. (2020). *Dosen Unimal Sosialisasi Pemanfaatan Energi Terbarukan Untuk Santri*. Diakses pada 3 Oktober 2022 dari, <https://news.unimal.ac.id/index/single/1933/dosen-unimal-sosialisasi-pemanfaatan-energi-terbarukan-untuk-santri>
- Kusumohamidjojo, Budiono. 1987. *Hubungan Internasional: Kerangka Suatu Analisis*. Bandung: PT. Binacipta
- Lady, Nadhea. (2018). *Kerja Sama Indonesia-Norwegia Melalui Skema Reducing Emissions From Deforestation And Forest Degradation (REDD+) Dalam Upaya Penyelamatan Hutan Indonesia*. *Global Political Studies Journal* Vol. 2 No. 1. Universitas Komputer Indonesia

- Laily, Iftitah. (2022). *Maxam-macam Sumber Energi Beserta Contohnya*. Diakses pada 14 September 2022, dari <https://katadata.co.id/safrezi/ekonomi-hijau/620c77506db85/macam-macam-sumber-energi-beserta-contohnya>
- Lentner, Howard. (1974). *Foreign Policy Analysis: A Comparative and Conceptual Approach*. Ohio: Charles F. Merrill Publishing Company.
- Lestari, Vita. (2021). *Permasalahan dan Tantangan Program Peningkatan Kontribusi Energi Baru dan Terbarukan dalam Bauran Energi Nasional*. Badan Keahlian Dewan DPR RI. Diakses pada 4 Oktober 2022 dari, <https://berkas.dpr.go.id/puskajiakn/kajian-akuntabilitas/public-file/kajian-akuntabilitas-public-16.pdf>
- Lubis, Aminah & Zulia, Ibnu. (2021). Kerja Sama Indonesia-Turki Di Bidang Energi Era Pemerintahan Jokowi Tahun 2015-2020. *Jurnal FISK*, Vol. 2 No. 1. Universitas Potensi Utama
- Marroli. (2017). *Hemat Energi “Potong 10%” Dorong Kesadaran Pemanfaatan Energi Bertanggung Jawab*. Diakses pada 3 Oktober 2022, dari [https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/9680/hemat-energi-potong-10-dorong-kesadaran-pemanfaatan-energi-bertanggung-jawab/0/artikel\\_gpr](https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/9680/hemat-energi-potong-10-dorong-kesadaran-pemanfaatan-energi-bertanggung-jawab/0/artikel_gpr)
- Oliver, Andre. 2022. *Feasibility Study: Yuk, Pelajari Arti, Tools, Jenis-Jenis, dan Manfaatnya*. Diakses pada 29 Oktober 2022, dari <https://glints.com/id/lowongan/feasibility-study-adalah/#.Y1zarOxByWA>
- Oye, Kenneth A. (1993). *Economic Discrimination and Political Exchange*. Princeton: Princeton University Press.
- Mouraviev & Koulouri. (2019). *Energy Security*. United Kingdom: Palgrave.
- Perwita & Yani. (2005). *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Setiawan, Ebta. (2021). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Diakses pada 19 Oktober 2021, dari <https://kbbi.web.id/bilateral>
- Smith, M.J. (1981). *Hans Morgenthau and the American National Interest in the Early Cold War*. *Social Research*, 48(4), 766-785. Diakses pada 20 Oktober 2021, dari <http://www.jstor.org/stable/40970846>
- Statista. (2021). *Number of active wind power turbines in Denmark 2010-2021*. Diakses pada 29 September 2022, dari <https://www.statista.com/statistics/990723/number-of-active-wind-power-turbines-in-denmark/>
- Strategic Sector Cooperation. (2020). *Sustainable Island Initiative*. Diakses pada 20 September 2022, dari <https://um.dk/en/-/media/websites/umen/danida/about-danida/danida-transparency/council-for-development-policy/ssc-indonesia-energy.ashx>

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryadi, Agita. (2015). Kepentingan Indonesia Menyepakati Kerja Sama Ekonomi Dengan Slovakia Dalam Bidang Energi Dan Infrastruktur. *JOM FISIP Vol. 2 No. 2*. Univesitas Riau
- Tejomukti, Ratna. (2020). *Islam di Denmark, Negara Islamofobis Paling Kukuh di Barat*. Diakses pada 23 November 2022, dari <https://www.republika.co.id/berita/qi0bud320/islam-di-denmark-negara-isalomofobis-paling-kukuh-di-barat>
- Masyarakat Energi Terbarukan. (2022). *Tentang Kami*. Diakses pada 3 Oktober 2022, <http://metiires.or.id/halaman/detail/tentang-kami>
- Uly, Yohana. (2022). *Potensi Energi Terbarukan di Indonesia Besar, tapi Baru di Pakai 0,3 Persen*. Diakses pada 14 September 2022, dari <https://money.kompas.com/read/2022/02/09/164618126/potensi-energi-terbarukan-di-indonesia-besar-tapi-baru-dipakai-03-persen?page=all>
- Ulya, Fika. (2020). *Kesadaran Masyarakat Dinilai Jadi Tantangan Konservasi Energi*. Diakses pada 14 September 2022, dari <https://money.kompas.com/read/2020/11/23/161224926/kesadaran-masyarakat-dinilai-jadi-tantangan-konservasi-energi>
- Yarbrough, Beth & Yarbrough, Robert. (1992). *Cooperation and Governance in Internasional Trade: The Strategic Organizational Approach*. Princeton Legacy Library.
- World Bank. (2020). *Denmark Population*. Diakses pada 15 September 2022, dari [https://datacommons.org/place/country/DNK?utm\\_medium=explore&mprop=count&popt=Person&hl=en](https://datacommons.org/place/country/DNK?utm_medium=explore&mprop=count&popt=Person&hl=en)
- World Bank. (2014). *World Development Indicators*. Diakses pada 21 September 2021, dari <https://datacatalog.worldbank.org/search/dataset/0037712>
- World Nuclear. (2021). *Nuclear Energy in Denmark*. Diakses pada 21 September 2021, dari <https://world-nuclear.org/information-library/country-profiles/countries-a-f/denmark.aspx>
- Wulandari, Sri. (2018). Implementasi Environmental Support Programme Phase III (ESP3) Denmark Di Hutan Harapan (Jambi dan Sumatera Selatan) Indonesia 2013-2018. *JOM FISIP Vol. 6*. Universitas Kampus Bina Widya
- Zartman, William & Saadia Touval. (2010). *International Cooperation: The Extents and Limits of Multilateralism*. New York: Cambridge University Press.